

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### A. RIWAYAT HIDUP

#### Data Pribadi

Nama : Azmi Ahsan  
Tempat/Tgl Lahir : Bantul/ 25 Desember 1995  
Jurusan/Fakultas : Pendidikan Agama Islam/Agama Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Alamat : Jl. Pemuda Rt 04 Dukuh, Guwosari, Pajangan, Bantul,  
Daerah Istimewa Yogyakarta  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Agama : Islam  
Alamat Email : [Azmiahsan2512@gmail.com](mailto:Azmiahsan2512@gmail.com)

#### Data Pendidikan

2002 – 2008 : Madrasah Ibtidaiyah Gandekan  
2008 – 2011 : Smp N 1 Bantul  
2011 – 2014 : Madrasah Aliyah Al-Ma’had An-Nur Ngrukem  
2014 – 2018 : Menempuh Studi Strata 1 Jurusan Pendidikan Agama  
Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah  
Yogyakarta

### B. Pedoman Pengumpulan Data

#### 1. Pedoman Observasi

- a. Letak Geografis
- b. Sarana dan Pra sarana Madrasah Ibtidaiyah Gandekan Guwosari
- c. Pembelajaran Akidah Akhlak

## **2. Pedoman Wawancara**

### **a. Kepala Madrasah Ibtidaiyah**

- 1) Bagaimana peran kepala Madrasah Ibtidaiyah dalam meningkatkan Akhlak siswa?
- 2) Sejak kapan pendidikan Akidah Akhlak di terapkan dalam pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah?
- 3) Apa saja kebijakan yang bapak lakukan dalam meningkatkan Akhlak siswa Madrasah Ibtidaiyah?
- 4) Apakah ada akhlak yang ingin di kembangkan lebih di Madrasah Ibtidaiyah ini?
- 5) Bagaimana keadaan akhlak para siswa yang ada di Madrasah Ibtidaiyah ini selama bapak menjadi kepala sekolah di Madrasah?
- 6) Adakah akhlak-akhlak yang bapak tekankan kepada guru-guru sehingga guru dapat menerapkan dalam keseharian sehingga dapat di contoh oleh siswa-siswi di Madrasah Ibtidaiyah ini?

### **b. Guru Akidah Akhlak**

- 1) Sudah berapa lama ibu mengajar mata pelajaran akidah akhlak di Madrasah Ibtidaiyah ini?
- 2) Metode pembelajaran apa yang sering ibu gunakan dalam mata pelajaran akidah akhlak di Madrasah Ibtidaiyah?
- 3) Apa saja sumber sumber belajar siswa-siswi dalam mata pelajaran akidah akhlak di Madrasah Ibtidaiyah ini?
- 4) Apa saja program di Madrasah Ibtidaiyah yang berkaitan dengan peningkatan akhlak siswa?
- 5) Kapan program peningkatan akhlak siswa di laksanakan di Madrasah Ibtidaiyah?
- 6) Bagaimana respon siswa Madrasah Ibtidaiyah terhadap program peningkatan akhlak siswa?
- 7) Selain Guru apakah ada orang lain yang terlibat dalam peningkatan akhlak siswa?
- 8) Bagaimana respon wali murid terhadap program-program peningkatan akhlak yang ada di Madrasah ibtidaiyah ini?
- 9) Bagaimana akhlak siswa selama di lingkungan Madrasah Ibtidaiyah?
- 10) Apa saja faktor pendukung dalam meningkatkan akhlak siswa?
- 11) Apa saja faktor penghambat dalam meningkatkan akhlak siswa?
- 12) Apa peran guru akidah akhlak dalam meningkatkan akhlak siswa?

**c. Mantan Guru Akidah Akhlak Kelas 2**

- 1) Metode apa yang dulu ibu lakukan ketika mengajar pelajaran akidah akhlak di Madrasah Ibtidaiyah?
- 2) Apa Peran Guru akidah akhlak dalam meningkatkan akhlak siswa?
- 3) Apa saja faktor penghambat dalam meningkatkan Akhlak siswa?
- 4) Apa saja faktor pendukung dalam meningkatkan akhlak siswa?
- 5) Adakah program peningkatan akhlak di Madrasah Ibtidaiyah?
- 6) Adakah peran kepala Madrasah dalam meningkatkan akhlak siswa?

**d. Siswa Kelas V dan VI**

- 1) Menurut kalian, bagaimana cara guru mengajar di kelas?
- 2) Apakah siswa sering mengikuti sholat duha berjamaah di Madrasah Ibtidaiyah?
- 3) Apakah kamu melaksanakan sholat fardhu 5 waktu ketika berada di rumah?
- 4) Apakah kamu setiap hari mengaji ketika berada di rumah?
- 5) Apakah saja sikap guru akidah akhlak yang baik, yang dapat kamu tirukan?
- 6) Apakah kamu suka membantu pekerjaan orang tua ketika di rumah?
- 7) Apakah orang tua kamu sering mengingatkan waktu sholat dan mengaji?

**e. Pedoman Dokumentasi**

- 1) Sejarah berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Gandekan Guwosari Pajangan.

- 2) Visi, Misi, dan Tujuan Madrasah Ibtidaiyah Gandekan Guwosari Pajangan.
- 3) Struktur organisasi Madrasah Ibtidaiyah Gandekan Guwosari Pajangan.
- 4) Sarana dan Pra sarana Madrasah Ibtidaiyah Gandekan Guwosari Pajangan.
- 5) Foto-foto di Madrasah Ibtidaiyah.

### **C. Hasil Wawancara**

**Hari/ Tanggal : Kamis, 15 Maret 2018**

**Jam : 09.00-09.30 WIB**

**Lokasi : Ruang Kepala Sekolah**

**Sumber Data : Bapak Basuki (Kepala Sekolah)**

Peneliti : Bagaimana peran kepala sekolah dalam meningkatkan akhlak siswa?

Informan : Mengkordinir kegiatan yang berhubungan dengan kegiatan meningkatkan akhlak siswa, Kepala Sekolah memberikan contoh akhlak yang baik, kepada guru dan siswa, Memberikan motivasi dan nasihat Motivasi yang dilakukan biasanya melalui tayangan vidio lucu, vidio-vidio motivasi. Ini semua dilakukan agar dapat memberikan semangat kepada guru dan membuat agar lebih terkesan dekat antara kepala sekolah dan guru

Peneliti : sejak kapan pendidikan akidah akhlak dilakukan dalam pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah?

Informan : Pendidikan akidah akhlak di terapkan di Madrasah sejak anak masuk di kelas 1. Karena pendidikan akhlak sangatlah penting untuk di terapkan sejak dini. Karena penerapan sejak kecil akan lebih mudah di terima atau diingat dan lebih cepat di tirukan karena dalam fase anak kelas 1 mereka hanya bisa menirukan ajaran yang ada di lingkungan sekolah dan di lingkungan sekitarnya.

Peneliti : apa saja kebijakan yang bapak lakukan dalam meningkatkan akhlak siswa di Madrasah Ibtidaiyah?

Informan : Kebijakan dalam meningkatkan akhlak siswa adalah membiasakan kepada guru maupun siswa agar sebelum melakukan kegiatan belajar mengajar berdoa terlebih dahulu dan setelah berdoa mereka melakukan tadarus Al-Qur'an selama 10 menit. Selain itu Kepala Sekolah mengadakan kebijakan Sholat duha untuk anak-anak yang mempunyai jadwal olah raga. Jadi sebelum anak-anak melakukan olah raga mereka akan di bimbing untuk melakukan sholat duha terlebih dahulu.

Peneliti : Apa saja peran guru akidah akhlak dalam meningkatkan akhlak siswa?

Informan : Membimbing. Guru di Madrasah ketika masuk kelas saya tekankan mereka tidak hanya memberikan pentrasferan ilmu saja melainkan mereka juga harus bisa memberikan bimbingan dan arahan kepada

siswa supaya akhlak siswa menjadi terarah dan tidak menyimpang. Guru sebagai contoh yang baik. Guru sebagai contoh yang baik. Guru yang berada di Madrasah saya tekankan kepada seluruh guru agar setiap mereka bertemu dengan guru lainnya saling mengucapkan salam. Memotivasi guru yang ada di Madrasah selalu saya ingatkan berikanlah motivasi kepada anak didikmu.

Peneliti :Apakah ada oranglain selain guru dalam meningkatkan akhlak siswa?

Informan : ada mas. Yang pertama adalah lingkungan keluarga. Selain itu lingkungan Masyarakat juga sangat mempengaruhi.

Peneliti : Apakah saat istirahat guru selalu mengawasi siswa-siswinya?

Informan : Selama saya menjabat kepala sekolah di Madrasah, mungkin hanya ada satu dua guru yang mengawasi siswa-siswinya ketika istirahat. Kebanyakan guru ketika istirahat mereka lebih sering di ruang guru.

Peneliti :Metode apa yang sering digunakan dalam pembelajaran di Madrasah ini?

Informan :Sebenarnya di Madrasah sudah ada proyektor. Akan tetapi kebanyakan guru masih belum menggunakannya dengan sebaik-baiknya. Guru masih banyak menggunakan metode ceramah.

**Hari/ Tanggal : Jumat, 16 Maret 2018**

**Jam : 08.00-08.30 WIB**

**Lokasi : Ruang Kepala Sekolah**

**Sumber Data : Bapak Basuki (Kepala Sekolah)**

Peneliti :apakah ada akhlak yang ingin di kembangkan lebih di Madrasah Ibtidaiyah ini?

Informan : Akhlak yang ingin dikembangkan lebih di Madrasah Ibtidaiyah ini adalah akhlak tentang kejujuran. Sekolah kejujuran adalah dasar untuk anak membiasakan akhlak terpuji. Dengan tertanamnya kejujuran maka anak akan lebih mudah melakukan akhlak-akhlak baik lainnya

Peneliti :Adakah akhlak-akhlak yang bapak tekankan lebih terhadap guru-guru sehingga guru dapat menerapkan dalam keseharian sehingga dapat di contoh oleh siswa-siswi?

Informan : Akhlak yang Bapak Kepala Sekolah tekankan kepada guru-guru adalah guru selalu memberi salam setiap masuk ataupun keluar kelas. Ini bertujuan agar guru dapat menerapkan hal tersebut dan anak-anak dapat mencontohnya. Selain itu kepala sekolah juga menekankan kedisiplinan terhadap guru tentunya. Jika gurunya disiplin lama kelamaan siswa siswinya pun akan mengikuti gurunya disiplin. Karena guru adalah cerminan kebaikan untuk para siswa.

Peneliti : bagaimana keadaan akhlak para siswa yang ada di Madrasah Ibtidaiyah ini selama bapak menjadi Kepala Sekolah?

Informan : Keadaan akhlak siswa-siswi di Madrasah pada garis besarnya menurut Bapak Kepala Madrasah, akhlak siswa-siswi mempunyai

akhlakul karimah yang baik, dalam berperilaku mencerminkan akhlak yang baik. Akan tetapi tidak semua anak di Madrasah mempunyai sifat yang baik semua ada satu dua sampai tiga orang setiap kelas juga ada yang ngeyel.

**Hari/ Tanggal : Kamis, 15 Maret 2018**

**Jam : 14.00-14.30 WIB**

**Lokasi : Rumah informan**

**Sumber Data : Daru Siyam Kusuma (Kelas 6)**

Peneliti : bagaimana menurut kalian cara guru mengajar dikelas?

Informan : Guru sering memberikan cerita-cerita pendek mas. Kadang-kadang guru mengajak bernyanyi untuk menghilangkan kebosanan di kelas

Peneliti : apakah siswa sering mengikuti sholat duha berjamaah di Madrasah Ibtidaiyah?

Informan : kadang mengikuti sholat duha berjamaah. Karena mereka lebih buru-buru mengikuti olahraga di lapangan.

Peneliti : apakah kamu melakukan sholat fardu lima waktu ketika berada dirumah?

Informan : Sering mas tetapi sholat subuh yang masih sering bolong-bolong. Karena susah bangun.

Peneliti : apakah kamu setiap hari mengaji ketika dirumah?

Informan : setiap hari mengaji mas. Kan jarak rumah sama tempat mengaji dekat. Ngaji setiap hari jumat libur.

Peneliti :apa saja sikap guru akidah akhlak yang dapat kamu contoh?

Informan : Guru selalu bersikap sabar dalam mengajar, selain itu guru juga sering memberikan motivasi-motivasi.

Peneliti :apakah kamu suka membantu pekerjaan orangtua ketika dirumah?

Informan : kadang-kadang membantu mas. Menyapu setiap sore setelah mengaji.

Peneliti : apakah orangtua kamu sering mengingatkan waktu sholaat dan mengaji?

Informan : kadang-kadang mas. Soalnya ibuk saya kerja dari pagi terus pulangnye sore hari.

**Hari/ Tanggal : Kamis, 15 Maret 2018**

**Jam : 15.00-15.30 WIB**

**Lokasi : Rumah informan**

**Sumber Data : Sofyan Sauri (Kelas 6)**

Peneliti :bagaimana menurut kalian cara guru mengajar dikelas?

Informan: Menyenangkan banyak menggunakan cerita cerita yang menarik dan menggunakan nyanyian-nyanyian

Peneliti :apakah siswa sering mengikuti sholat duha berjamaah di Madrasah Ibtidaiyah?

Informan: kalau saya setiap mau melakukan kegiatan olahraga selalu ikut sholat duha terus mas.

Peneliti : apakah kamu melakukan sholat fardu lima waktu ketika berada dirumah?

Informan: alhamdulillah mas saya sholatnya hampir lima waktu.soalnya rumah dengan langgar dekat.

Peneliti :apakah kamu setiap hari mengaji ketika dirumah?

Informan:setiap hari mengaji mas. Kecuali hari jumat ngajinya libur.

Peneliti :apa saja sikap guru akidah akhlak yang dapat kamu contoh?

Informan: Guru selalu bersikap sabar dalam mengajar, masuk kelas selalu tepat waktu.

Peneliti :apakah kamu suka membantu pekerjaan orangtua ketika dirumah?

Informan: tidak pernah mas. Karena orangtua saya malah menyuruh saya bermain daripada mengganggu

Peneliti : apakah orangtua kamu sering mengingatkan waktu sholaat dan mengaji?

Informan: Orangtua saya galak mas. Kalau saya ketahuan tidak solat atau mengaji disengaja saya pasti kena marah.

**Hari/ Tanggal : Senin, 19 Maret 2018**

**Jam : 13.00-13.30 WIB**

**Lokasi : Ruang Kepala Sekolah**

**Sumber Data : Ibu Ngabdi Suwanti**

Peneliti :Sudah berapa lama Ibu mengajar di Madrasah Ibtidaiyah ini?

Informan : Saya mengajar kurang lebih 10 th di Madrasah Ibtidaiyah ini mas

Peneliti : Metode pembelajaran apa saja yang sering Ibu gunakan dalam mata pelajaran akidah akhlak di Madrasah Ibtidaiyah?

Informan : Metode yang sering digunakan dalam mengajar akidah akhlak biasanya memakai metode ceramah kadang-kadang di vaiasi dengan menggunakan nyanyian-nyanyian dan cerita-cerita.

Peneliti : apa saja sumber-sumber belajar siswa-siswi dalam mata pelajaran akidah akhlak?

Informan : Sumber belajar mungkin hanya dari buku paket dan buku lks mas.

Peneliti : apa saja program di Madrasah Ibtidaiyah yang berkaitan dengan peningkatan akhlak siswa, kapan program peningkatan akhlak siswa dilaksanakan di Madrasah?

Informan : Sholat Dhuha berjamaah, sholat dhuha berjamaah dilakukan setiap ada kelas yang akan melakukan olahraga itu wajib melakukan sholat dhuha terlebih dahulu sebelum melakukan olahraga. Tadarus Al-Qur'an, tadarus Al- Qur'an dilakukan sebelum seluruh siswa melakukan kegiatan belajar mengajar di sekolah. Membaca Asmaul Husna, membaca Asmaul Husna dilakukan setiap hari senin sebelum melakukan kegiatan belajar mengajar.

**Hari/ Tanggal : Selasa, 20 Maret 2018**

**Jam : 13.00-13.30 WIB**

**Lokasi : Ruang Perpustakaan**

**Sumber Data : Ibu Ngabdi Suwanti**

Peneliti : bagaimana respon siswa Madrasah terhadap program peningkatan akhlak siswa?

Informan : respon siswa dengan adanya program peningkatan akhlak di Madrasah ada yang memberikan respon baik dan ada juga yang tidak merespon. Contohnya seperti yang merespon mereka senang sekali dengan adanya program tersebut seperti program sholat dhuha siswa yang merespon baik sangat tidak sabar ingin segera melakukan sholat dhuha. Dan siswa yang tidak merespon mereka bersikap biasa seolah-olah tidak ada program peningkatan akhlak di sekolah tersebut.

Peneliti: selain guru apakah ada orang lain yang terlibat dalam peningkatan akhlak siswa?

Informan : Selain guru orang yang terlibat dalam peningkatan akhlak siswa ada kedua orangtua, masyarakat sekitar, dan teman. Percuma guru setiap hari mencontohkan akhlak-akhlak yang baik di dalam sekolah. Tetapi setelah selesai kegiatan belajar di sekolah siswa bermain dengan teman yang mungkin mempunyai akhlak yang kurang baik serta lingkungan yang tidak mendukung akan peningkatan akhlak tersebut. Orang tua juga sangat berperan aktif dalam membantu peningkatan akhlak siswa, karena guru tidak mungkin bisa mengawasi dan memberikan contoh kepada muridnya selama 24 jam penuh. Inilah dimana peran orang tua sangat berpengaruh dalam

mendidik anaknya supaya mempunyai akhlak yang baik. Selain orang tua dan guru masyarakat sekitar juga berpengaruh terhadap perkembangan kualitas akhlak dari seorang anak.

Peneliti : bagaimana respon wali murid terhadap program peningkatan akhlak di Madrasah?

Informan : Respon wali murid terhadap kegiatan/ program peningkatan akhlak di sekolah sangat disambut dengan baik. Contohnya seperti kegiatan mujahadah setiap malam minggu banyak wali murid yang datang untuk mengikuti program mujahadah itu.

Peneliti : bagaimana akhlak siswa selama berada di lingkungan Madrasah?

Informan : Banyak anak-anak yang pertama pertamanya ngeyel akan tetapi seiring berjalannya waktu anak tersebut menjadi lebih baik. Contohnya seperti anak yang dulunya di dalam kelas sering membuat gaduh lama kelamaan setelah di arahkan dan di beri motivasi mereka akan memperhatikan ketika guru mengajar.

**Hari/ Tanggal : Rabu, 21 Maret 2018**

**Jam : 09.00-10.00 WIB**

**Lokasi : Ruang Perpustakaan**

**Sumber Data : Ibu Ngabdi Suwanti**

Peneliti : apa saja faktor pendukung dalam meningkatkan akhlak siswa,?

Informan : faktor pendukung dalam meningkatkan akhlak siswa yaitu faktor lingkungan yang berada di kawasan Desa Dukuh Gandekan dan Kresen yang berlatar belakang masih kentalnya pendidikan agama dan masih banyaknya TPA dan TPQ di desa-desa tersebut. Selain itu komunikasi yang baik antara guru dan orangtua siswa sangat membantu adanya program peningkatan akhlak siswa selain itu adanya tenaga pendidik yang profesional menjadi faktor pendukung dalam meningkatkan akhlak siswa. Jadi guru dan siswa bisa saling bertukar pikiran saling bertanya bagaimana keadaan siswa jika di lingkungan rumah dan sebaliknya. Selain itu fasilitas Madrasah yang memadai dan dukungan orangtua yang sangat baik.

Peneliti : apa saja faktor penghambat dalam meningkatkan akhlak siswa?

Informan : Faktor penghambat dalam meningkatkan akhlak siswa adalah guru-guru di Madrasah tidak bisa memantau keadaan siswa setelah selesai belajar di Madrasah. Selain itu kendala selanjutnya adalah banyaknya orang tua siswa yang tidak mempunyai *Whatsapp*. Menurut Ibu Ngabdi Suwanti orangtua yang tidak mempunyai *Whatsapp* menyulitkan guru untuk memantau keadaan siswa yang berada dirumah. Bagi sebagian pihak wali murid beranggapan bahwa sepenuhnya Madrasahlah yang berperan penting dalam meningkatkan akhlak siswa, kurangnya pendidikan akhlak di keluarga, kurang kesadaran diri dari siswa itu sendiri. Selain hal-hal

diatas penghambat lainnya adalah banyaknya siaran tv yang kurang berbobot untuk anak Madrasah. Padahal siaran tv pada zaman sekarang ini adalah tontonan yang hampir setiap hari dilihat oleh anak-anak dan orang dewasa.

**Peneliti** : apa peran guru akidah akhlak dalam meningkatkan akhlak siswa.?

**Informan** : Membimbing. Membimbing disini adalah ketika ada siswa pada saat pembelajaran terlihat ramai guru akan melakukan hukuman tentunya dengan hukuman yang bersifat mendidik siswa-siswinya. Memotivasi, Guru memberika motivasi-motivasi seperti guru menceritakan kisah-kisah Para Nabi atau Pahlawa-pahlawan di indonesia yang sekiranya cerita tersebut mempunyai banyak motivasi. Mengarahkan, Jika ada salah satu murid yang berbuat tidak baik guru akan memanggilnya dan akan memberikan arahan yang baik supaya perilaku tersebut tidak terulang kembali dan menjadi kebiasaan. Memberi Contoh yang baik, Setiap hari guru memberikan contoh yang baik misalkan ketika bertemu sesama guru atau siswa guru selalu memberikan salam, agar suatu saat siswa siswinya dapat mencontohnya.

**Hari/ Tanggal** : Rabu,21 Maret 2018

**Jam** : 12.30-13.00 WIB

**Lokasi** : Ruang Kelas 6

**Sumber Data** : Muhammad Yasir (Kelas 5)

Peneliti : Bagaimana menurut kalian cara guru mengajar dikelas?

Informan : guru sering bercerita, kadang-kadang dikasih pertanyaan.

Peneliti : Apakah siswa sering mengikuti sholat duha berjamaah di Madrasah Ibtidaiyah?

Informan : Sering mas.hampir sebelum olahraga selalu ikut solat dulu.

Peneliti : Apakah kamu melakukan sholat fardu lima waktu ketika berada dirumah?

Informan : iya,terkadang saat subuh sering lupa

Peneliti : Apakah kamu setiap hari mengaji ketika dirumah?

Informan :setiap hari mengaji mas.

Peneliti :apa saja sikap guru akidah akhlak yang dapat kamu contoh?

Informan : sabar terus sama guru selalu tepat waktu.

Peneliti : Apakah kamu suka membantu pekerjaan orangtua ketika dirumah?

Informan : hampir setiap sore setelah mangaji membantu menyapu rumah terkadang kalau hari minggu ngepel lantai.

Peneliti : Apakah orangtua kamu sering mengingatkan waktu sholaat dan mengaji.?

Informan : selalu mengingatkan.

**Hari/ Tanggal : Kamis,22Maret 2018**

**Jam : 12.30-13.00 WIB**

**Lokasi : Ruang Kelas 5**

**Sumber Data : Muhammad Yasir (Kelas 5)**

Peneliti : Bagaimana menurut kalian cara guru mengajar dikelas?

Informan : baik. Sering memberikan cerita-cerita.

Peneliti : Apakah siswa sering mengikuti sholat duha berjamaah di Madrasah Ibtidaiyah?

Informan : kadang-kadang

Peneliti : Apakah kamu melakukan sholat fardu lima waktu ketika berada dirumah?

Informan : iya,terkadang saat subuh sering lupa

Peneliti : Apakah kamu setiap hari mengaji ketika dirumah?

Informan :setiap hari mengaji mas.soalnya rumah sama tempat mengaji dekat.

Peneliti :apa saja sikap guru akidah akhlak yang dapat kamu contoh?

Informan : baik hati. Suka membelikan jajan siswanya.

Peneliti : Apakah kamu suka membantu pekerjaan orangtua ketika dirumah?

Informan : jarang mas. Saya masih kebanyakan main sama teman-teman.

Peneliti : Apakah orangtua kamu sering mengingatkan waktu sholaat dan mengaji.?

Informan : jarang-jarang.soalnya sibuk kerja.

**Hari/ Tanggal : Kamis,22Maret 2018**

**Jam : 09.00-09.30 WIB**

**Lokasi : Ruang Kelas 5**

**Sumber Data : Muhammad Ihsan (Kelas 5)**

Peneliti : Bagaimana menurut kalian cara guru mengajar dikelas?

Informan : kebanyakan guru selalu mengajar dengan bercerita.

Peneliti : Apakah siswa sering mengikuti sholat duha berjamaah di Madrasah Ibtidaiyah?

Informan : kadang-kadang

Peneliti : Apakah kamu melakukan sholat fardu lima waktu ketika berada dirumah?

Informan : jarang mas.

Peneliti : Apakah kamu setiap hari mengaji ketika dirumah?

Informan : jarang mas.mengaji kalau di suruh orangtua.kalau tidak ya tidak mengaji.

Peneliti :apa saja sikap guru akidah akhlak yang dapat kamu contoh?

Informan : tepat waktu dalam mengajar, baik

Peneliti : Apakah kamu suka membantu pekerjaan orangtua ketika dirumah?

Informan : tidak pernah.

Peneliti : Apakah orangtua kamu sering mengingatkan waktu sholaat dan mengaji.?

Informan : jarang-jarang.

**Hari/ Tanggal : Selasa, 24 April 2018**

**Jam : 14.00-1500**

**Lokasi : Di rumah informan**

**Sumber Data : Ibu Nurul Hidayah.**

Peneliti : Apa peran guru akidah akhlak dalam meningkatkan akhlak siswa?

Informan : sebagai pembimbing. “sebagai pembimbing. bimbingan yang dilakukan didalam kelas dengan memberikan pengarahan, penjelasan, dan gambaran tentang perilaku terpuji dan perilaku tercela. sebagai pengarah, Saat didalam kelas saya memberikan pengarahan secara langsung mengenai bahwa murid laki-laki tidak boleh memanjangkan rambut melebihi batas kuping dan murid perempuan tidak boleh memanjangkan rambut melebihi jilbab. saya juga membiasakan sopan dalam berbusana. sebagai contoh yang baik, untuk memberikan contoh kepada siswa-siswi di Madrasah biasanya saya akan selalu berusaha dalam ketepatan waktu. Contohnya datang kesekolah sebelum jam 7 pagi. Masuk dan keluar kelas pun saya berusaha setepat mungkin. Kemudian saya juga membiasakan salam ketika bertemu siswa-siswi, semua saya lakukan agar anak bisa melihat dan mencontohnya

Peneliti :Metode apa yang dulu ibu lakukan ketika mengajar pelajaran akidah akhlak di Madrasah Ibtidaiyah

Informan : Metode yang sering saya gunakan dulu ya cuma menggunakan metode ceramah. soalnya saya dulu mengajar dikelas dua. mereka lebih menyukai dengan adanya guru yang mengajar dengan bercerita.

Peneliti : Apa faktor penghambat dalam meningkatkan akhlak siswa?

Informan : Siaran televisi mas. Sekarang tayangan-tayangan untuk anak-anak sudah jarang diputar lagi, malahan sekarang anak-anak disuguhi dengan film-film untuk remaja. Seperti sekarang acara MMA itu malah sering diputar daripada film untuk anak-anak. Acara MMA itu kan mengandung kekerasan. Ditakutkannya anak akan mencontohnya. Kalau menurut ibu ya faktor latar belakang keluarga mas. Soalnya kan siswa-siswi di Madrasah tidak semua keluarganya berlatar belakang sama. Ada yang kedua orangtuanya itu minim akan pendidikan baik pendidikan agama maupun umum, terus ada juga yang latar belakang keluarganya dari keluarga yang mengerti tentang agama. Anak-anak di Madrasah kalau mau dikatakan ngeyel ya tidak ngeyel-ngeyel banget mas. Paling Cuma pas disuruh melakukan sholat duha sebelum olahraga mereka malah tidak mau. Sedangkan untuk kegiatan mujahadah yang diwajibkan untuk kelas 6 itu juga yang berangkat tidak semua anak kelas 6. Kesadaran mereka akan kebutuhan itu kurang. Disini adalah tugas semua guru dan kepala Madrasah untuk memberikan penjelasan dan pengarahan akan program-program tersebut.

Peneliti : Apa faktor pendukung dalam meningkatkan akhlak siswa?

Informan : Pertama-tama yaitu adalah adanya komunikasi antara guru dan wali murid. Biasanya dulu ketika ibu mengajar di Madrasah, ibu selalu menunggu ketika murid belum di jemput. Ketika orang tua mereka menjemput ibu selalu memberi tahu bagaimana keseharian anaknya

dalam mengikuti kegiatan di Madrasah. Selain itu saya juga menanyakan bagaimana anak ketika di rumah, apakah mereka berperilaku baik atau tidak. Guru yang profesional Guru yang berada di Madrasah sekarang sudah mempunyai gelar S-1 semua beda dengan yang dulu. Guru Madrasah ini kebanyakan rumahnya dekat dengan Madrasah. Akan tetapi sangat di sayangkan rumah guru yang berdekatan dengan Madrasah ini terkadang sering terlambat ke Madrasah. Sarana dan prasarana di Madrasah tentunya ada mas, ada musholla yang bisa digunakan untuk sholat duha berjamaah dan buat mujahadah, adanya proyektor untuk mendukung guru dalam penyampaian materi di kelas.

Peneliti : Adakah program peningkatan akhlak di Madrasah?

Informan : Ada sholat Duha mas, kegiatan tersebut dilakukan setiap ada kelas yang memiliki jadwal olahraga. jadi sebelum melakukan olahraga siswa diharapkan melakukan kegiatan sholat duha berjamaah terlebih dahulu. Tapi ya di karenakan masih anak-anak mas, jadi pada saat di bimbing akan melakukan kegiatan sholat duha berjamaah kebanyakan siswa yang laki-laki langsung berlari kelapangan semua. “kegiatan tadarus Al-Qur’an biasanya dilakukan setiap hari sebelum melakukan kegiatan belajar mengajar. Alangkah baiknya jika kegiatan tadarus Al-Qur’an itu dipimpin salah satu siswa Madrasah agar melatih keberanian mereka dalam memimpin. Lingkungan Madrasah yang kebanyakan adalah orang banyak

melakukan kegiatan-kegiatan keagamaan seperti masih banyaknya TPA-TPA dan langgar-langgar tempat untuk anak melakukan kegiatan mengaji. Selain itu warganya juga sering melakukan kegiatan pengajian setiap malam senin seperti mujahadah rutin, pengajian malam jumat pon, pengajian malam selasa wage, pengajian minggu pahing. Menurut saya itu menjadi salah satu faktor pendukung peningkatan akhlak siswa

**Peneliti** : Adakah peran Kepala Madrasah dalam meningkatkan akhlak siswa?

**Informan** : Peran Kepala Madrasah yang saya rasakan selama saya mengajar disana ialah kepala Madrasah selalu mengkoordinir segala kegiatan yang berkaitan dengan peningkatan akhlak. seperti kegiatan sholat duha, mujahadah, tadarus di pagi hari

**Hari/ Tanggal** : **Senin, 21 Mei 2018**

**Jam** : **09.00-09.40**

**Lokasi** : **Perpustakaan**

**Sumber Data** : **Ndaru Syam Kusuma**

**Peneliti** : Apakah guru selalu memberikan bimbingan kepada siswa-siswinya?

**Informan** : Guru sering memberikan bimbingan di kelas maupun diluar kelas mas, akan tetapi guru terkadang hanya memperhatikan siswa-siswanya yang aktif.

Peneliti :Apakah guru sering memberikan motivasi terhadap siswa-siswinya? jika iya motivasi seperti apa yang dilakukan guru? Apakah motivasi yang diberikan guru kepada semua siswa atau siswa tertentu?

Informan :Sering memberikan motivasi mas. Biasanya motivasi yang diberikan guru seperti kisah-kisah teladan orang yang sukses. Ya biasanya guru sering memperhatikan siswa-siswinya yang aktif. Sedangkan anak yang tidak aktif jarang di perhatikan

Peneliti : Apakah guru sering menegur ketika rambut kalian panjang? Apakah guru akidah pernah menegur siswanya yang berbuat kesalahan?

Informan : Sekarang jarang mas guru akidah yang mengingatkan kalau rambut panjang suruh di potong. Malahan yang sering mengingatkan guru lain seperti guru olahraga dan guru-guru lainnya. saya pernah ketahuan ketika memanggil nama teman saya dengan sebutan orangtuanya. Ketika itu langsung dipanggil sama bu wanti terus di tegur mas

**Hari/ Tanggal : Selasa, 22 Mei 2018**

**Jam : 09.00-09.40**

**Lokasi : Ruang kelas 5**

**Sumber Data : Ndaru Syam Kusuma**

Peneliti : Apakah guru sering datang tepat waktu ketika datang kesekolah maupun masuk kedalam kelas ketika pembelajaran?

Informan : guru ketika masuk didalam kelas hampir setiap kali ada bel masuk guru juga langsung masuk mas. tetapi kalau guru datang kesekolah masih ada yang suka terlambat mas.

#### **D. Dokumentasi dan observasi**

##### **Hasil Observasi kelas**

Nama Guru : Ibu Ngabdi Suwanti, S.Pd.I

Mata Pelajaran : Pendidikan Aqidah

Tgl. Observasi : Kamis, 22 Maret 2018

Kelas : Lima (V)

Jam ke : 2

Tempat : Ruang kelas V Madrasah Ibtidaiyah

Pembelajaran akidah akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Gandekan menggunakan kurikulum yang berlaku saat ini, yakni permenag no 2 tahun 2008 (standar isi 2008 untuk Madrasah Ibtidaiyah). Jumlah guru akidah akhlak di Madrasah Ibtidaiyah ada 2 guru yang mengajar. Pembelajaran akidah akhlak di Madrasah Ibtidaiyah dilakukan seminggu sekali dengan waktu 2 jam pelajaran.

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
<b>A</b>	<b>Perangkat Pembelajaran</b>	
	1. Silabus	Guru mempunyai silabus sebagai pegangan dalam mengajar
	2. Rencana Pembelajaran	Guru dalam proses pembelajaran sesuai dengan RPP yang dibuat
<b>B</b>	<b>Proses Pembelajaran</b>	
	3. Membuka pelajaran	Sebelum pembelajaran dimulai sebelumnya guru membuka pelajaran dengan salam kemudian berdoa dan menyanyikan lagu nasional
	4. Menyajikan Materi	Materi yang disajikan oleh guru kepada muridnya sudah sesuai dengan apa yang ada dalam rencana pembelajaran
	5. Metode Pembelajaran	Metode-metode yang digunakan saat proses pembelajaran juga sangat menarik siswa dalam mengikutinya
	6. Penggunaan Bahasa	Bahasa yang digunakan juga menggunakan bahasa yang sesuai untuk anak dan terkadang menggunakan bahasa daerah yaitu Bahasa Jawa
	7. Penggunaan Waktu	Guru sangat mengelola waktu dengan baik sehingga apa yang ada dalam

		rencana berjalan dengan baik dan waktu dipergunakan oleh guru sebaik mungkin
	8. Gerak	Selama Kegiatan Belajar Mengajar Guru Berdiri sambil menjelaskan. Attraktif dan cukup mengesankan dan mendapat perhatian siswa
	9. Cara Memotivasi siswa	Sesekali guru memberikan motivasi kepada siswa yang terlihat tidak semangat dalam mengikuti pembelajaran
	10. Teknik Bertanya	Jika telah selesai menerangkan guru memberikan pertanyaan kepada beberapa siswa dan siswa menjawab dengan jawaban yang benar
	11. Teknik Penguasaan Kelas	Guru sudah mampu menguasai kelas dengan sangat baik sehingga proses pembelajaran menjadi kondusif dan berjalan secara maksimal
	12. Penggunaan Media	Media yang digunakan adalah buku paket, spidol, kertas HVS dan papan tulis
	13. Bentuk dan Cara Evaluasi	Guru memberikan evaluasi kepada siswa dengan cara menanyakan kembali apa yang sudah dipelajari kemudian memberikan tugas kepada siswa

	14. Menutup Pelajaran	Guru menutup pembelajaran dengan doa kemudian salam
<b>C</b>	<b>Perilaku Siswa</b>	
	15. Perilaku Siswa di dalam Kelas	Terkadang siswa ramai ataupun berbicara dengan temannya saat proses pembelajaran
	16. Perilaku Siswa di luar Kelas	Perilaku siswa diluar kelas cukup baik

### Hasil Rapot Salah Satu Siswa Kelas 6

Nama Sekolah : MI AL-ISCAMIYAH Kelas : VI (ENAM)  
 Alamat : BANDEKAN Semester : I (SATU)  
 Nama Peserta Didik : NDARU SYAM K. Tahun Pelajaran : 2017/2018  
 Nomor Induk : 532

#### I. PENILAIAN AKADEMIS

No.	Mata Pelajaran	KKM	Nilai		Deskripsi Kemajuan Belajar
			Angka	Huruf	
1.	Pendidikan Agama				
	a. Qur'an - Hadits	70	79	tujuh sembilan	lulus
	b. Aqidah - Akhlaq	70	76	tujuh enam	lulus
	c. Fiqih	65	85	delapan lima	lulus
	d. SKI	65	76	tujuh enam	lulus
2.	Pendidikan Kewarganegaraan	70	83	delapan tiga	lulus
3.	Bahasa Indonesia	70	77	tujuh tujuh	lulus
4.	Bahasa Arab	60	74	tujuh empat	lulus
5.	Matematika	60	78	tujuh delapan	lulus
6.	Ilmu Pengetahuan Alam	65	83	delapan tiga	lulus
7.	Ilmu Pengetahuan Sosial	60	76	tujuh enam	lulus
8.	Seni Budaya dan Keterampilan	75	80	delapan nol	lulus
9.	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	75	80	delapan nol	lulus
10.	Muatan Lokal				
	a. Bahasa Jawa	60	82	delapan dua	lulus
	b. Bahasa Inggris	60	84	delapan empat	lulus
	c. Praktek .....	60	75	tujuh lima	lulus
	d. ....				
	Jumlah		1188		
	Rata - rata		79,2		

Kelas : VI Cevan  
 Semester : 1 (satu)  
 Tahun Pelajaran: 2016/2017

## II. HAFALAN SURAT

No.	Nama Surat	Nilai		No.	Nama Surat	Nilai	
		Angka	Huruf			Angka	Huruf
1.	Al Fatihah			21.	Al Adiyat		
2.	An Naas			22.	Al Insyirah		
3.	Al Falaq			23.	An Nashr & terjemahan		
4.	Al Ikhlas			24.	Al Kautsar & terjemahan		
5.	Al Lahab			25.	Al Lahab & terjemahan		
6.	An Nashr			26.	Al Kafirun & terjemahan		
7.	Al Quraisy			27.	Al Ma'un & terjemahan		
8.	Al Kautsar			28.	Al Takatsur & terjemahan		
9.	Al Kafirun			29.	Al Alaq.		
10.	Al Ma'un			30.	Al Qodar & terjemahan		
11.	Al Fiil			31.	Adh Dhuha & terjemahan	80	delp. ud
12.	Al Ashr			32.	Al Bayyinah & terjemahan		
13.	Al Qodr			33.	Doa Iftitah	85	delp. lima
14.	Al Humazah			34.	Doa Rukuk	85	delp. lima
15.	At Takatsur			35.	Doa Sujud	85	delp. lima
16.	Al Zalzalah			36.	Doa I'tidal	85	delp. lima
17.	Al Qori'ah			37.	Doa Qunut	80	delp. ud
18.	At Tiin			38.	Iftiroshi	85	delp. lima
19.	Al Fatihah & terjemahan			39.	Attahiyat Awal	85	delp. lima
20.	Al Ikhlas & terjemahan			40.	Attahiyat Akhir	85	delp. lima

## III. QIROATI / TADARUS

Jilid / Surat	Halaman / Ayat	Nilai	
		Angka	Huruf

### CATATAN BIMBINGAN SKRIPSI

BIMBINGAN KE :	HARI/TANGGAL	CATATAN PEMBIMBING	PARAF PEMBIMBING
1.	Senin 5-3-18	1. sistematika direvisi 2. kesalahan bahasa & revisi 3. Penomoran dirapikan 4. ace penelitian lapangan	Pi.
2.	15/4-18	1. Kesalahan tata tulis & revisi 2. Bab IV ditulis sesuai rumusan masalah: Deskriptif analitik	Pi.
3.	<del>18</del> 19/4-18	Lihat catatan? di naskah	Pi.
4.	24/4-18	Lihat coretan? di naskah	Pi.
5.	28/4-18	Lihat coretan? di naskah	Pi.
6.	5/5 18	ace diujikan	Pi.
7.			
8.			

## skripsi ahsan

### ORIGINALITY REPORT

<b>9%</b>	<b>9%</b>	<b>0%</b>	<b>2%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>repository.uinsu.ac.id</b> Internet Source	<b>6%</b>
<b>2</b>	<b>repository.radenintan.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>3</b>	<b>jice.um.edu.my</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>4</b>	<b>sriaja276.blogspot.com</b> Internet Source	<b>1%</b>

Exclude quotes  On  
 Exclude bibliography  Off

Exclude matches  < 1%



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU CABANG BANTUL  
**MI AL ISLAMIYAH GANDEKAN**

Alamat : Gandekan Guwosari Pajangan Bantul, Telp.  
 Email : mi\_gandekan@yahoo.com

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : MI.09/12.02/PP.01.1/ 22 / V/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Basuki, S.IP  
 NIP : 196312191983041002  
 Pangkat/Gol Ruang : Pembina / IV/a  
 Jabatan : Kepala Madrasah  
 Unit Kerja : MI Al Islamiyah Gandekan

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Azmi Ahsan  
 NIM : 20140720213  
 Fakultas/Jurusan : Agama Islam / Pendidikan Agama Islam  
 Instansi : Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Yang tersebut diatas benar-benar telah melakukan penelitian guna penyusunan skripsi mulai tanggal 12 Maret s/d 24 April dengan judul PERAN GURU AKIDAH AKHLAK DALAM MENINGKATKAN AKHLAK SISWA

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bantul, 8 Mei 2018

Kepala Madrasah



Basuki, S.IP

NIP 196312191983041002